

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

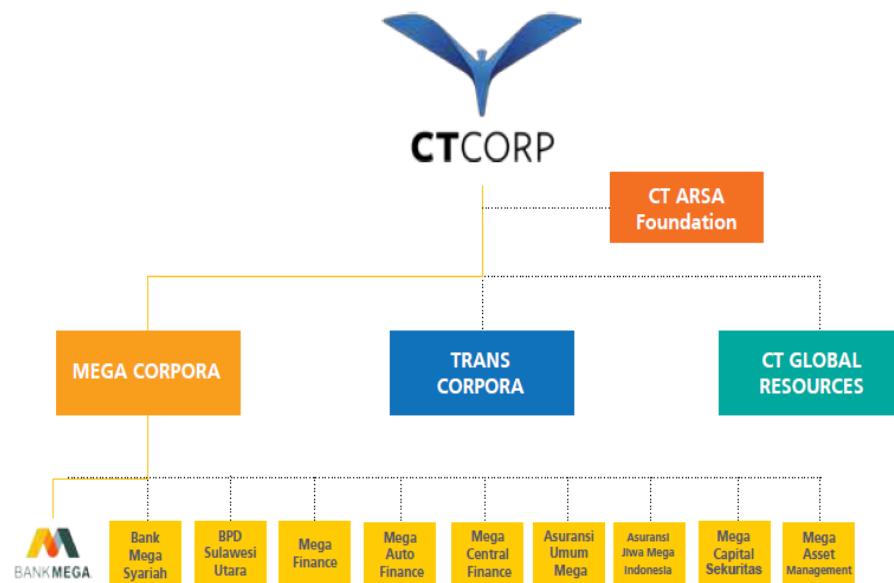
Di Indonesia, dalam perekonomian perbankan dalam menjalankan fungsinya berasaskan pada dasar prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan ialah sebagai penghimpun dana dari masyarakat, dan sekaligus penyalur dana masyarakat serta menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan tingkat pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi negara dan stabilitas ekonomi nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak yang lebih baik.

Disebutkan dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bahwa bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sejak tahun 1992 Indonesia memperkenalkan *dual banking system* atau disebut sistem perbankan ganda, yaitu sistem dimana Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah diizinkan beroperasi secara berdampingan dalam sebuah ekonomi negara. Pada tahun 1992 didirikanlah Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Sistem perbankan ganda pada saat itu

baru dapat benar-benar diterapkan pada tahun 1998, pada saat pemerintah mengeluarkan kebijakan perubahan undang-undang perbankan UU No.10/1998. Ascarya (2005) Mengutarakan bahwa: Peraturan undang-undang baru tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas untuk investor mendirikan bank syariah yang baru, sekalipun untuk bank umum konvensional yang akan membuka unit usaha Syariah.

CT Corp adalah sebuah perusahaan induk yang berkembang dengan pesat dan aktif dalam berbagai sektor industri yang ada di Indonesia. Grup ini berdiri sejak tahun 1987 oleh pemegang saham utama sekaligus ketua, bapak Chairul Tanjung. Pada tahun 2008 group ini mengalami pergantian nama dari Para Group berganti menjadi CT Corp. CT Corp terbagi dalam tiga holding bisnis yang masing-masing berkonsentrasi pada media, gaya hidup dan hiburan, layanan keuangan, dan sumber daya alam. Dalam perkembangannya group CT Corp telah mendirikan perusahaan yang cukup kuat dipasar konsumen seperti Trans7, TransTV, TransFashion, Transmart, Mega Life, Bank Mega, dan Bank Mega Syariah.



Sumber: [www.ctcorpora.com](http://www.ctcorpora.com)

**GAMBAR 1.1**  
Struktur Group CT Corpora

PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam Grup CT Corp, PT Bank Mega Tbk menyediakan layanan perbankan yang luas bagi pelanggan korporat dan ritelnya dan saat ini merupakan salah satu bank papan atas di Indonesia. PT Bank Mega Tbk memiliki fokus khusus pada perbankan konsumen, dan merupakan salah satu penerbit kartu kredit terbesar di Indonesia dengan lebih dari 1,2 juta kartu kredit. “Dengan melalui kartu kredit, CT Corp memungkinkan sinergi tak tertandingi di seluruh portofolio produk ritel, gaya hidup dan hiburan sehingga memberikan benefit yang luar biasa bagi konsumen Indonesia”.

PT Bank Mega Syariah adalah salah satu pelopor dalam industri perbankan syariah di Indonesia. bank menawarkan rekening tabungan, deposito, tabungan haji dan berbagai produk pinjaman komersial dan konsumen. PT Bank Mega Syariah memiliki fokus khusus pada usaha mikro, kecil dan menengah, dan juga telah memperluas penawaran keuangannya ke gadai, produk pensiun, dan pembiayaan koperasi.

Kedua bank tersebut mempunyai kelebihan dalam menjalankan usahanya dengan strategi sinergi dengan seluruh unit usaha yang tergabung dalam Group CT Corp terutama pada unit usaha ritel. PT Bank Mega Tbk (konvensional) melakukan sinergi untuk memberikan benefit kepada nasabah berupa potongan harga yang berlaku sepanjang masa. Hal ini menjadikan PT Bank mega Tbk memiliki daya saing tersendiri. PT Bank Mega Syariah melakukan sinerginya dengan unit usaha yang tergabung dalam Group CT Corp yang membuat PT Bank Mega Syariah unggul dan berdaya saing, dan efisien, serta memperluas penetrasi pasar tanpa harus membuka cabang kantor bank Mega Syariah dalam perkembangannya PT Bank Mega Syariah melakukan sinergi dengan mengakses sumber daya dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Group CT Corp, sinergi dilakukan terutama pada perusahaan yang berbasis pada bisnis ritel, dengan mengakses pada beberapa aspek seperti pada sumber daya manusia, teknologi, capital, dan aspek *costomer base*.

Dalam usaha bank dan lembaga keuangan untuk menilai lancar, tidaknya sebuah usaha perlu dilakukan penilaian usaha. Salah satu cara untuk mengetahui sehat tidaknya sebuah bank atau lembaga keuangan adalah dengan cara menilai kinerja keuangan. “Kinerja keuangan adalah hasil pencapaian perusahaan pada suatu periode yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas”. Sedangkan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 tanggal 28 juni 1989 kinerja adalah potensi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Dalam industri keuangan penilaian dilakukan untuk menunjukkan tingkat atau capaian keberhasilan yang diperoleh sebuah perusahaan dalam menjalankan badan usahanya, baik buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya.

Dalam menilai kinerja sebuah perusahaan lembaga keuangan dapat diukur dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan seperti rasio keuangan, “rasio keuangan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, memberikan dasar bagi penilaian surat-surat berharga dan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan”. Dalam penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan,

yang meliputi *capital adequency ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *non reforming financing* (NPF), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *efisiensi berupa biaya operasional pendapatan operasional* (BOPO). Yang terdapat pada laporan keuangan setiap periode tertentu dengan membandingkan setiap periodenya.

PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah diketahui tergabung dalam Group CT Corpora dan dalam struktur group unit bisnis Mega Corpora, karena berada dalam group yang sama strategi dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya hampir sama yaitu dengan melakukan sinergi dengan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Group CT Corpora, meskipun dengan prinsip dan produk yang berbeda, untuk setiap transaksi yang menggunakan produk PT Bank Mega Tbk (konvensional) mendapatkan diskon di Carrefour, Baskin & Robbins, Wendy's, Coffe Bean, Transfashion dan Trans Living, METRO, Anta Java, Trans Studio, begitu juga dengan PT Bank Mega Syariah setiap transaksi yang menggunakan produknya akan mendapatkan benefit dan diskon di Metro, Transmart, Indeksliving Mall, Baskin Robins, Wendys, Coffe Bean & Tea Leaf Kidscity/Transtudio Mini. Dengan kemiripan strategi tersebut maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan dan perbandingan kinerja antar kedua bank. Berdasarkan uraian diatas sekiranya perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan kinerja

keuangan serta untuk mengetahui seberapa besar pencapaian dan kemajuan antara PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah dengan menganalisis laporan keuangan pada tujuh periode terakhir, periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2018. Adapun judul penelitian yang ingin diangkat adalah “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah Periode 2012-2018”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat ditarik pada sebuah rumusan masalah yang sejatinya dapat dikaji, yaitu: bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah periode 2012-2018 dan bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara kedua bank?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, tujuan yang dari diadakannya penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah dengan melihat beberapa rasio keuangan meliputi likuiditas, efisiensi, rentabilitas, dan aktiva produktif.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis.

Dapat dijadikan sebagai media dalam menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan pembaca khususnya dalam persoalan ekonomi Syariah dan diharapkan dapat menjadi pendorong dilakukannya penelitian selanjutnya mengenai perbandingan kinerja keuangan antar Bank dan dapat di jadikan referensi bagi penelitian lain.

Manfaat bagi masyarakat dapat menjadi sumber informasi mengenai kinerja keuangan PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

### 2. Praktis.

Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan kebijakan bank dalam meningkatkan kinerja keuangan dan pencapaian kinerja bank, sebagai sumbangan pemikiran terhadap lembaga keuangan atau pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja bank atau perusahaan maupun badan keuangan lainnya.